

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gambaran iklim keselamatan di PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi Tahun 2023 dilihat dari ketujuh dimensi iklim keselamatan adalah sebagai berikut:

1. Dimensi komitmen dan kemampuan manajemen keselamatan memperoleh skor rata-rata sebesar 3,10. Artinya, dimensi ini sudah masuk dalam kategori baik namun tetap butuh peningkatan pada item tertentu.
2. Dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan memperoleh skor rata-rata sebesar 2,78. Artinya, dimensi ini masuk dalam kategori cukup dan tetap butuh peningkatan untuk item tertentu.
3. Dimensi keadilan manajemen keselamatan memperoleh skor rata-rata sebesar 2,66. Artinya, dimensi ini dalam kategori kurang. Dimensi ini butuh peningkatan yang besar untuk sebagian besar item.
4. Dimensi komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja memperoleh skor rata-rata sebesar 3,15. Seluruh item dimensi ini sudah masuk dalam kategori baik.
5. Dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya memperoleh skor rata-rata sebesar 3,07. Dimensi ini masuk dalam kategori baik.
6. Dimensi pembelajaran, komunikasi dan kepercayaan memperoleh skor rata-rata sebesar 3,08. Artinya, dimensi ini sudah termasuk kategori baik hanya butuh sedikit peningkatan..
7. Dimensi kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja memperoleh skor rata-rata sebesar 3,07. Artinya, dimensi ini sudah termasuk kategori baik butuh sedikit peningkatan.

5.2 Saran

- 1) Bagi PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi
 - a. Untuk meningkatkan persepsi pekerja terhadap komitmen dan kemampuan manajemen keselamatan dapat dilakukan dengan cara:
 1. Memastikan pekerja telah menggunakan APD yang sesuai dengan pekerjaan
 2. Meningkatkan frekuensi keterlibatan manajemen dalam melakukan inspeksi keselamatan
 - b. Untuk meningkatkan persepsi pekerja terhadap pemberdayaan manajemen keselamatan dapat dilakukan dengan cara:
 1. Meningkatkan komunikasi dengan semua karyawan terkait masalah keselamatan
 2. Menyediakan narahubung untuk masalah keselamatan pada tiap area kerja
 3. Melakukan inovasi mengenai informasi keselamatan
 4. Meningkatkan isu-isu keselamatan seperti informasi risiko pekerjaan, insiden, kecelakaan dan cara penanganan masalah keselamatan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan.
 - c. Untuk meningkatkan persepsi pekerja terhadap keadilan manajemen keselamatan dapat dilakukan dengan cara:
 1. Meyakinkan pelapor bahwa laporan yang disampaikan akan ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor
 2. Saat melakukan wawancara dalam kegiatan penyelidikan kecelakaan dilakukan secara terbuka agar informasi yang diperoleh lebih jelas dan menyampaikan kepastian
 - d. Melakukan penilaian personal *risk tools* dimana menilai bahaya fisik yang teramati dan bahaya psikologis yang mungkin terjadi.

- e. Untuk meningkatkan persepsi terhadap prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya dapat dilakukan dengan cara:
 - 1. Mengkomunikasikan hasil audit keselamatan dan HIRADC ke seluruh karyawan
 - 2. Mempertajam konteks yang dicakup dalam penilaian bahaya.
- f. Untuk mempertahankan dan meningkatkan persepsi pekerja terhadap pembelajaran, komunikasi dan kepercayaan dapat dilakukan dengan mengembangkan dan mempertahankan sistem laporan
- g. Untuk mempertahankan dan meningkatkan persepsi pekerja terhadap kepercayaan mereka terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan diskusi dengan petugas keselamatan

2) Bagi Pekerja

- a. Menerapkan nilai keselamatan dalam pekerjaan sehari-sehari seperti memastikan lingkungan kerja aman, mengikuti prosedur APD yaitu menggunakan *body harness* saat bekerja diketinggian, bekerja tidak dalam kondisi lelah dan lain-lain.
- b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan keselamatan seperti pelaporan bahaya maupun pelaporan insiden dan kecelakaan
- c. Meningkatkan keaktifan dalam mencari informasi-informasi keselamatan dan aktif dalam mendiskusikan isu-isu keselamatan
- d. Memberikan informasi yang berkaitan dengan insiden dan kecelakaan yang sebenarnya, sesuai fakta yang terjadi tanpa menutupi-nutupi dan tanpa paksaan pihak manapun
- e. Secara aktif melakukan analisis perubahan yaitu memantau unit kerja dan area sekitarnya jika terjadi perubahan.